BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1.1 Gambaran Umum Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare

1. Kondisi Umum Kelurahan Bukit Harapan

Kelurahan Bukit Harapan adalah salah satu dari 7 Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan luas wilayah. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah sebesar 5.56 KM/556 HA. Kelurahan ini terdiri dari 9 ORW dan 27 ORT.

Secara administratif, wilayah Kelurahan Bukit Harapan memiliki batas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Batas Wilayah Kelurahan

Batas	Desa/Kelurahan
Sebelah Utara	Kabupaten Pinrang dan Sidrap
Sebelah Selatan	Bukit Indah
Sebelah Timur	Lapadde
Sebelah Barat	Wattang Soreang

Sumber data: Buku Profil Kelurahan Bukit Harapan tahun 2020

Sebagaimana wilayah teropis, Kelurahan Bukit Harapan mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam setiap tahunnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jarak pusat Kelurahan dengan ibu kota Parepare kurang lebih 7 km yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat. Kondisi prasaran jalan poros yang cukup baik mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaran bermotor mencapai kurang lebi 10 sampai 15 menit. Sedangkan jarak pusat Kelurahan dengan Kecamatan Soreang kurang lebih 1 km yang juga dapat ditempuh melalui perjalanan darat.

Penggunaan lahan di Kelurahan Bukit Harapan dibedakan menjadi lahan untuk sawah, tanah kering, tanah basah, perkebunan, fasilitas umum dan tanah hutan.

Tabel 4.2

Penggunaan Lahan

No	Peruntukan	Luas	Keterangan
1	Sawah	21,60 Ha	
2	Tanah Kering	286,10 Ha	
3	Tanah Basah	16,82 Ha	
4	Perkebunan	83,49 Ha	
5	Fasilitas Umum	50,09 Ha	
6	Tanah Hutan	97,90 Ha	

2. Visi dan Misi Kantor Kelurahan Bukit Harapan

1. Visi

Terwujudnya kelurahan Bukit Harapan yang peduli hak dasar dengan pelayanan dasar yang mandiri dan berkarakter.

2. Misi

1. Memberi pelayanan di bidang Pemerintahan
2. Memberi pelayanan di bidang Pembangunan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Memberi pelayanan di bidang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyaraka

3.Demografi

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil Kelurahan, jumlah penduduk Kelurahan Bukit Harapan adalah 11.463 jiwa berdasarkan sensus penduduk dari statistik tahun 2020 yang terdiri dari laki-laki 5816 jiwa dan perempuan 5687 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 3351 KK.

Tabel 4.3

Demografi Kelurahan Bukit Harapan

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
Laki-laki	5816	
Perempuan	5687	
Jumlah KK	3351	3351

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	51	56
1-5 tahun	341	347
6-10 tahun	489	490

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11-15 tahun	592	529
16-20 tahun	512	500
21-25 tahun	450	435
26-30 tahun	424	363
31-40 tahun	780	784
41-50 tahun	649	620
51-60 tahun	465	499
61-70 tahun	246	233
71-75	113	102
Lebih dari 75	16	14
Jumlah	5173	4972

4. Pendidikan dan Agama

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyrakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal memengaruhi peningkatan taraf pendidikan, agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Secara detail, keadaan pendidikan dan agama Kelurahan Bukit Harapan tersaji dalam tabel berikut

Tabel 4.5

Agama/Aliran Kepercayaan

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	4480 Orang	4192 Orang
Kristen	287 Orang	311 Orang
Jumlah	4.767 Orang	4.503 Orang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.6

Keadaan Tingkat Pendidikan Kelurahan Bukit Harapan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD	480 Orang
2	Tamat SLTP	561 Orang
3	Tamat SLTA	1.088 Orang
4	Tamat Perguruan Tinggi	593 Orang
5	Tidak Tamat Sekolah	561 Orang
6	Sementara SD	191 Orang
7	Sementara SLTP	55 Orang
8	Sementara SLTA	50 Orang
9	Sementara Kuliah	2 Orang
	Jumlah	3.581Ang

2. Keadaan Ekonomi

Wilayah Kelurahan Bukit Harapan memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Lokasi yang relatif dekat dengan ibu kota kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi penduduk Kelurahan Bukit Harapan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.7

Keadaan Penduduk Kelurahan Bukit Harapan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	55 Orang
2	Perkebunan	0
3	Peternakan	13 Orang
4	Perikanan	35 Orang
5	Kehutanan	0
6	Pertambangan	0
7	Industri Kecil, Kerajinan Rumah Tangga	119 Orang
8	Industri Menengah dan Besar	208 Orang
9	Perdagangan	53 Orang
10	Jasa	1.892 Orang
	Jumlah	2.375

Sumber : Buku Profil Kelurahan Bukit Harapan 2020

4.8 Tabel penyuluh Agama Islam

No.	Nama	Jabatan	Ket.
1	Asman, S.Ag,M.Pd	Penyuluh Agama Islam	ASN
2	Maesura, S. Ag	Penyuluh Agama Islam	NON ASN
3	Fahmy, S.Pd. I	Penyuluh Agama Islam	ASN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.	Armyn Juniar G, SS	Penyuluh Agama Islam	NON ASN
4	Maryam, S.Ag	Penyuluh Agama Islam	ASN
5	Husnul Fahria, S. Pd. I,M.Pd	Penyuluh Agama Islam	ASN

4.2 Bentuk penyuluhan Agama Islam yang dilakukan penyuluh di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Remaja masa yang sulit, masa yang bergejolak yang beberapa orang mengidentifikasikan remaja dengan masa-masa tidak stabil pada seorang manusia, dengan keadaan gejolak emosi yang meledak-ledak sampai pada pengendalian diri yang tidak baik, mudah terpengaruh, mudah terprovokasi, dan sebagainya yang mengarah pada ketidak seimbangan perilaku kondisi yang masih labil membuat remaja susah diatur, tidak mentaati peraturan pada lingkungan masyarakat.

Sebagaimana yang di ungkapkan bapak Armyn Juniar selaku penyuluh agama islam di Kantor Urusan Agama Kec. Soreang ketika diwawancarai terkait bentuk pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Bukit Harapan Kecatan Soreang.

> "Bahwa instansi syariat islam telah berulang-ulang kali melakukan penyuluhan-penyuluhan pada remaja, baik penyuluhan itu dilakukan disekolah maupun di tempat-tempat berkumpulnya remaja-remaja agar anak remaja yang ada di kelurahan bukit harapan ini tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri".[1]

[1]Armyn juniar, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare*, tanggal 10 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Huznul Fahriah selaku penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang ketika diwawancarai pembinaan akhlak di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

> "Iya betul, kami selaku Penyuluh Agama Islam sangat memperhatikan pembinaan akhlak remaja karena itu menunjang keberhasilan yang kegiatan kami di lapangan. Disamping menunjang keberhasilan juga untuk melihat situasi sejauh mana perkembangan akhlak anak remaja karena bisa kita lihat beberapa anak remaja yang suka ikut-ikutan gaya orang dewasa yang semestinya belum baik untuk dirinya".[2]

Pembinaan yang diarahkan kepada anak selalu disesuaikan dengan tingkat perkembangannya, karena pola berpikirnya kian hari kian bertambah dan meningkat sehingga sifat koreksi semakin muncul, sikap pembinaan penyuluh terhadap anak senantiasa secara tidak langsung menimbulkan peniaian dari anak karena berhubungan dan memperngaruhi sikap kejiwaannya. Setiap kali penyuluh menyampaikan keinginan terhadap anaknya, maka terlebih dahulu mempertimbangkan, apakah suaranya lembut atau keras, kasar atau halus. Justru itu pembinaan tidak terlalu lembut dan halus, tetapi juga tidak terlalu keras dan kasar, melainkan pada posisi menengah.

Selain dilakukan penyuluhan di sekolah, penyuluhan pula dilakukan pada tempat yang banyak didatangi remaja, seperti pos ronda khususnya di malam hari, tempat-tempat yang menyediakan tempat untuk bersantai dipinggir pantai, sebagai gambaran di Kota Parepare, tepatnya di Kelurahan Bukit Harapan Kec. Soreang disepanjang pinggir pantai, tempatnya dibuat sedemikian rupa agar banyak remaja

---

[2] Husnul fahril, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare*, tanggal 08 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang mengunjugi, apalagi ketika sore menjelang maghrib, banyak remaja yang berpasang-pasangan datang ke tempat tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Penyuluh didapatkan informasi bahwa bentuk Penyuluhan yang dilakukan yaitu:

1. Berdasarkan pendekatan perorangan *(personal approach)*, yaitu penyuluh bersentuhan langsung dengan sasarannya secara perorangan. Metode atau bentuk ini sangat efektif digunakan dalam penyuluhan karena sasaran dapat secara langsung memecahkan masalahnya dengan bimbingan khusus yang ingin dicapai, melakukan semacam konseling dengan melakukan dialog langsung kepada individu dan memberikan penjelasan-penjelasan sebab akibat dan hukuman dan konsekuensinya dalam syariat agama, dan pemecahan masalahnya serta pembinaan moral dengan penghayatan agama.

Misalnya saja para remaja yang bukan muhrimnya ada yang sering nongkrong berduaan disepanjang pinggir pantai dikawasan kelurahan Bukit harapan dengan diterangi lampu yang remang-remang yang bisa saja menimbulkan syahwat diantara keduanya. Olehnya itu salah satu peran penyuluh Agama memonitoring sekaligus memberikan penyuluhan berupa bimbingan keagamaan tentang konsekuensi dan dampak buruk berdua-duaan ditinjau dari segi syariat agama.

Berikut wawancara dengan bapak Asman penyuluh agama islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang.

> “ Iya, betul karena ada beberapa remaja yang susah untuk di berikan arahan sehingga harus memberikan pembinaan yang baik agar remaja di sini memiliki akhlak mulia, makanya itu kita turun langsung ki liati, biar penyuluhan yang kita lakukan itu bermanfaat bagi remaja, apa lagi ini di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bagian soreang banyak remaja yang berlaku tidak sopan kepada orang dewas bahkan melakukan penyimpangan".[3]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di pahami bahwa bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan penyuluh agama kepada anak remaja dengan bentuk pendekatan perorangan secara langsung penyuluh dapat menyelesaikan masalah anak remaja tersebut dan lebih memudahkan penyuluh memberikan arahan kepada anak remaja agar mereka tidak lagi melakukan hal yang tidak sesuai dengan syariat agama. Bentuk ini juga secara langsung penyuluh medengarkan permasalahan anak remaja dan dapat menanggapi secara baik serta membuat hubungan saling percaya.

2. Berdasarkan pendekatan kelompok *(group approach),* dimana penyuluh bersentuhan langsung dengan sasaran penyuluhan secara kelompok, misalnya saja dalam suatu kerumunan dimana ada sekelompok remaja yang lagi nongkrong dipos ronda dikawasan kelurahan bukit harapan yang lagi asyik bermain gitar sambil bernyayi namun dengan suara yang agak keras bahkan ada yang sambil meminum-minuman yang bisa saja memabukkan sehingga warga disekitar merasa terganggu dengan kejadian ini.

Dalam melakukan pendekatan kelompok, tentunya sebagai penyuluh dalam melaksanakan tugas, bagaimana caranya kita pandai menemukan celah sehingga kita mampu berbaur dengan sasaran kelompok ini, kemudian kita menyampaikan dan mengihimbau secara halus, berbahasa secara layyin (lemah lembut) sehingga ucapan yang kita lontarkan tidak langsung menyinggung kelompok sasaran, sehingga

---

[3] Asman. Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 10 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memungkinkan adanya umpan balik, dan interaksi kelompok dengan mengetahui hukum sebab akibat dari apa yang dilakukan oleh sasaran dengan tinjauan syariat agama tentunya, kemudian memberi kesempatan bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para anggotanya, sehingga akan terjadi proses transfer informasi, tukar pendapat, dan tukar pengalaman. Seperti yang di kemukakan ibu Maesurah penyuluh agama islam Kelurahan Bukit Harapan Kec. Soreang.

> "Dikunjungi itu remaja yang suka kumpul-kumpul yang membuat masyarakat resah, ka ada to itu biasa sudah tengah malam ribut karena mereka belum menyadari bahwa yang dilakukan itu salah. Sehingga kami sebagai penyuluh memberikan arahan kepada mereka agar mereka tidak melakukan perilaku yang menyimpang".[4]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya bentuk pembinaan akhlak kelompok yang di lakukan penyuluh memang perlu digunakan dalam membina akhlak remaja sebab anak remaja cenderung berkumpul bersama, sehingga mereka dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri masing-masing anak.

Dalam teori bimbingan agama penyuluh menggunakan metode kelompok agar dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan anak remaja dalam lingkungannya. Menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu ada persepsi peran (*role perception*) karena ia ingin mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dari orang lain serta hubungannya dengan orang lain.

3. Dalam bentuk atau metode ceramah/ khutbah. Metode ini merupakan rutinitas sebagai seorang penyuluh ditiap pekannya pada hari jumat di shalat Jum'at berjamaah dimasjid-masjid. Salah satu peran penyuluh agama ialah menyampaikan materi

---

[4] Maesurah, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare*, tanggal 10 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

khutbah yang membahas tentang problematika remaja dan masalahnya yang bisa bersentuhan langsung dengan remaja dan orang tua yang hadir, bahkan peran orang tua yang memiliki anak remaja turut andil dalam mendidik anaknya sebagai generasi muda, generasi pelanjut di masa depan dengan mengedepankan pendidikan dan pemahaman tentang agama, akhlak yang baik, serta memperbaiki hubungan sesama manusia dan hubungannya dengan penciptaNya *(Habluminannas wa Hablumminallah).* Hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh pak Armyn juniar selaku penyuluh Agama Islam Kecamatan Soreang ketika diwawancarai.

> "Kami juga dalam melaksanakan penyuluhan biasanya melakukan aktifitas ceramah memanfaatkan khutbah untuk kasih arahan anak remaja. Biasanya materinya itu tentang pembembiaan akhalak karena kita lihat sekarang ini kuwalitas akhlaknya anak remaja kurang, kenapa kami pilih waktu khutbah jum,at karena banyak anak remaja yang datang ke masjid khususnya laki-laki, jadi yang kami harapkan dari kegiatan ini supaya anak remaja bisa lebih paham tentang agama, dan ahlaknya jadi lebih baik".[5]

Hal ini senada di ungkapkan oleh Usman Azis ketika di wawancarai terkait pembinaan akhlak di kelurahan bukit harapan.

> " Iye, bagus itu di rasa karena bisa ki lebih tau bagaimana kasih bagus ahlakta apa lagi setiap minggu sering bahas tentang akhlak kalau ad khutbah di mesjid".[6]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di pahami bawah bentuk ceramah yang dilakukan penyuluh terhadap anak remaja sangat efisien untuk memberikan pemahaman hal ini dilakukan agar anak remaja lebih mudah memahami hal apa saja yang di sampaikan oleh penyuluh.

---

[5]Armyn juniar, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 10 Juli 2020.

[6] Usman azis, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 13 juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.3 Upaya yang Dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam Membina Ahklak Remaja di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik. Karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Upaya penyuluh agama Islam dalam membina akhlak remaja di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare yaitu :

1. Membiasakan dengan kehidupan yang agamis

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari keyakinan beragama. Agar di dalam menerapkan nilai-nilai agama kepada anak remaja menjadi lebih mudah, maka dilakukan pembiasaan-pembiasaan pada anak remaja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagaimana dalam ajaran Islam seperti shalat wajib, shalat sunnah dan puasa senin kamis. Kemudian penjelasan Ibu Maesura selaku penyuluh agama islam di Kantor Urusan Agama Kec. Soreang ketika diwawancarai.

> "Jadi dalam melakukan kegiatan islami atau keagamaan sangat baik untuk pembinaan akhlak remaja agar anak remaja terbiasa melakukan shalat berjamaah di Masjid, dan dilanjutkan dengan membaca alquran karena fenomena kehidupan anak remaja saat ini tidak lagi peduli dengan ajaran islam serta sangat terpengaruh oleh teknologi yang canggih jadi kita selaku penyuluh memberikan arahan kepada anak remaja agar ".[7]

Hal senada juga diungkapakan ibu Maryam selaku penyuluh agama islam ketika diwawancarai.

---

[7] Maesura, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Parepare*, tanggal 10 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Mengenai upaya membiasakan kehidupan agamamis yang kita berikan kepada anak remaja agar mereka bisa tau cara mengamalkan ajaran agama karena generasi sekarang itu banyak menyia-nyiakan perintah agama untuk melaksanakan shalat". [8]

Hal ini sesuai pernyataan yang disampaikan Syahirul Alim Syahril ketika di wawancarai terkait membiasakan kehidupan yang agamis.

> " Iya, bagus ki dengan terbiasa dengan kehidupan yang agama karena itu dulu kak saya tidak tauka mengaji dan jarang ka juga shalat tapi karena adanya ini penyuluh na arahkan ki untuk selalu ikut shalat berjamaah terus na ajarkan ki juga banyak tentang agama supaya terbiasaki jadi sekarang tidak kaya dulu maka lebih rajin ma shalat sekarang sama mengaji".[9]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di pahami bawah anak remaja dalam pembinaan akhlak beragama dalam rana kehidupan seseorang sangat penting penanaman nilai-nilai agama, serata menentukan baik buruknya suatu tindakan yang dilakukan, agar kedepanya anak remaja dengan akhlak yang baik dan adab islami.

Peneliti melihat respon yang diberikan oleh para anak remaja pada saat upaya pembinaan agama positif mereka suka dengan proses penyuluhan dimana antusias para anak remaja untuk mengikuti dan membiasakan kehidupan yang agamis mereka berkumpul di mesjid untuk belajar, faktor ini mungkin disebabkan oleh cara mengajar penyuluh yang disukai di kalangan anak remaja selalu menyisipkan lelucon sehingga mereka tidak bosan belajar dan pembina di kelurahan bukit harpan sudah sangat dekat dengan para warga sehingga tidak ada lagi rasa canggung anak remaja bertanya seputar agama. Penyuluh Agama dipercaya sebagai salah satu media untuk melakukan pembinaan kepada anak remaja. Penyuluh Agama adalah unsur terpenting dalam pemberian pendidikan moral dan pembinaan mental. Pendidikan moral yang

---

[8] Maryam, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 10 Juli 2020.

[9] Syahirul alim syahril, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 15 juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

paling baik sebenarnya terdapat dalam agama karena nilai-nilai moral yang dipatuhi dengan kesadaran sendiri dan penghayatan tinggi tanpa ada unsur paksaan dari luar, datangnya dari keyakinan beragama.

Upaya yang digunakan penyuluh dalam membina akhlak remaja yaitu membiasakan kehidupan yang agamis dimana upaya ini cocok untuk anak remaja. Penggunaan upaya ini belajar menerapkan nilai-nilai agama ke dalam diri anak remaja sehingga anak remaja mudah paham dalam menerima bimbingan. Upaya ini juga sesuai dengan teori bimbingan agama yaitu adanya respon yang muncul dari anak remaja akibat insting yang diberikan oleh penyuluh.

2. Pengajian rutin mingguan dan bulanan

Penyuluh Agama mengadakan pengajian rutin dengan kelompok binaan/sasaran yaitu Masjid, Lembaga Pemasyarakatan, dan Majelis Taklim di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Parepare. Pengajian merupakan kegiatan ajakan, seruan atau panggilan yang dilakukan dengan cara memberikan penerangan Islam yang menyangkut kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan bersama-sama membaca Alquran, pengajian rutin ini mengunakan metode ceramah dan tanya jawab oleh para jamaah. Materi pokok yang beragam yangdisampaikan oleh penyuluh agama islam dengan judul ceramah antara lain, Pendusta Agama, Keluarga Sakinah, Ciri-ciri Anak Sholeh, Ciri-ciri Orang yang Sabar, Pentingnya Aqidah, Iman dan Takwa, Iman, Ilmu dan Amal, Beriman Kepada Allah, Mengajarkan Akhlak Mulia Kepada Anak dan masih banyak lagi.

Pengajian rutin yang dilakukan oleh penyuluh agama Alhamdulillah sudah berjalan, tetapi keikutsertaan dari masyarakat dan jamaah masjid sangat kurang,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahkan ada juga yang tidak peduli dengan kegiatan di masjid, sehingga pengajian rutin yang diadakan penyuluh bisa dikatakan belum maksimal.

Kemudian penjelasan penyuluh agama Islam oleh Huznul Fahria selaku penyuluh agama ketika diwawancara.

> "Untuk pengajian rutin di masjid sudah berjalan, baik itu dalam bentuk program bulanan maupun mingguan, jamaahnya pun aktif dan berpartisipasi dalam mengikutinya. [10]

Hal senada juga di ungkapakan bapak Asman selaku penyuluh agama islam ketika diwawancarai.

> "Bahwa remaja saat ini yang ada di kelurahan bukit harapan sangat perlu mendapatkan sebuah arahan atau bimbingan agar tidak terlalu larut dalam pengaruh yang tidak baik di zaman ini, maka dari itu sebagai penyuluh yang ada di KUA Kecamatan Soreang Kota Parepare, berpikir untuk mengadakan pengajian rutin setiap minggunya di kelurahan bukit harapan agar remaja bisa terkontrol dan terhindar dari pengaruh negative dan pergaulan bebas dan setelah mereka turun langsun untuk melaksanakan kegiatan ini ternyata kegiatan yang mereka lakukan ini mendapatkan *support* dari sebagian masyarakat khususnya remaja".[11]

Hal ini sesuai pernyataan Syahirul Alim Syahril ketika di wawancarai terkait pengajian mingguan yang dilakukan penyuluh agama islam dalam membina akhlak remaja di kelurahan bukit harapan kecamatan soreang.

> "Alhamdulillah suka dengan adanya pembinaan seperti ini dan adami perubahan untuk saya karena banyak yang di sampaikan ki terkait pengamalan agama sehingga termotivasi ki untuk berbuat baik dan segera kembali pada jalan yang benar sesuai tuntunan agama apabila melakukan kesalahan".[12]

---

[10]Huznul Fahria, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 14 Juli 2020

.

[11]Asman, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 13 juli 2020.

[12] Syahirul alim syahril, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 15 juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan penulis, bahawa dengan adanya pembinaan seperti ini kepada anak remaja memberikan dorongan dan nasihat yang baik sehingga anak remja yang ada dikelurahan bukit harapan selalu terdorong untuk melakukan kebaikan dan takut untuk melakukan keburukan serta mereka selalu melaksakan perintah agama.

Kegiatan yang dilakukan penyuluh agama Islam ini sangat baik dan sangat diterima bagi remaja, apalagi remaja yang ada di Kelurahan Bukit Harapan ini adalah pelanjut generasi di kelurahan ini sehingga harus mendapatkan bimbingan yang baik agar remaja di sana memiliki akhlak mulia karena di Kelurahan Bukit Harapan ini dikenal sebagai kelurahan yang banyak mencetus ulama yang ada di Kota Parepare.

Penyuluh agama juga sudah menjalankan program dalam bentuk pengajian dan program itu sudah berjalan maksimal, dan penyuluh disini tidak hanya memberikan undangan tulisan, akan tetapi sehari sebelum melaksanakan pengajian penyuluh selalu mengingatkan secara lisan untuk datang dalam pengajian tersebut.

3. Pemberantasan Buta Huruf Alquran

Penyuluh agama melaksanakan program pemberantasan buta huruf Alquran dengan kelompok sasaran/binaan antara lain meliputi lingkungan masjid, musholla, kantor, lembaga dakwah, organisasi Islam, majelis taklim, sekolah umum, perguruan agama, Lembaga Tahfidz/Tahsin Quran (LTQ), Taman Pendidikan Alquran TPQ/TPA, Rumah Tahfidz yang ada di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Soreang. Penyuluh agama Islam dalam melaksanakan program pemberantasan buta huruf Alquran menggunakan metode *tasmi'* yaitu pembelajaran Alquran yang dilakukan anak dan diamati serta di cek oleh ustadz dan ustadzah (guru laki-lagi dan perempuan). Berikut hasil wawancara dengan ibu Fahmy selaku

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyuluh agama islam di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare.

> "Bahwa di dalam meningkatkan keberhasilan belajar baca Alquran upaya pemberantasan buta huruf al-quran ini dilakukan karena beberapa anak remaja sekarang itu malas mengaji sehingga ketika mereka di sekolah mereka tidak tau ketika di suruh mengaji oleh guru".[13]

Seperti yang di sampaikan oleh Firma Yuda ketika diwawancarai terkait pemberantasan buta huruf al-quran yang dilakun oleh penyuluh agama islam bukit harpan kecamatan soreang kota parepare.

> " Iye,suka dulu tidak tauka mengaji huruf al-quran juga ta' satu-satu ji sa tau kalau bersambung pusing maka apa bacanya ini tapi sekarang bisa ma' karena ada mi bantuan dari penyuluh untuk anak remaja yang tidak tau mengaji, jadi menerutku ini sangat bagus karena membantu sekali untuk kedepanya".[14]

Hal senda juga di uangkapkan oleh Muhammad iqwal ketika di wawancarai terkait pemberatasan huruf al-quran di kelurahan bukit harapan kecamatan soreang".

> "Saya sangat berteimah kasih kepada ibu dengan adanya upanya seperti ini yang diberikan kepada kami, sehingga na ajar ki untuk tau baca al-quran, dan bagus juga caranya ajarkan ki sehingga kita yang baru mau belajar tidak susah untuk pahami".[15]

Penyuluh agama melaksanakan program pemberantasan buta aksara Alquran kepada anak remaja bertujuan agar bisa menjelaskan adab membaca, mendengarkan, dan menghafalkan Alquran, bisa menjeleaskan pengertian, menulis, mengucapkan, dan melafalkan huruf hijaiyah yang dibaca pendek dan panjang, bisa menjelaskan arti dan menuliskan tanda-tanda baca Alquran (harakat) serta mampu menjelaskan

---

[13] Fahmy, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 1 Juli 2020.

[14] Firma yuda, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 15 juli 2020.

[15] Muhammad iqwal hafid, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 20 juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengertian dan pembagian makharijul huruf. Penyuluh agama juga berharap bisa mencetak generasi-generasi yang Qurani, agar dapat membaca Alquran dengan benar dan lancar sesuai tartil dan agar kita lebih mencintai Alquran serta dekat kepada Allah.

Topik materi penyuluhan yang dilakukan oleh setiap penyuluh berbeda dan beragam sesuai bidang tugas/spesialisasi dan kemapuan penyuluh tersebut. Salah satunya yaitu mempelajari tajwid dan hukum bacaan seperti mad wajid, mad Jaiz, mad shilah sughra, mad shilah kubra, mengenal idgham bighunnah/bilaghunna dan cara membaca wakaf.

Dari hasil wawancara di atas ,dapat di pahami bahwa anak remaja saat ini kurang peduli dengan bacaan al-quran, pemberantasan buta huruf Alquran di Kelurhan bukit harapan kecamatan soreang. Oleh karena itu, penyuluh agama Islam harus menjadi penyemangat supaya masyarakat tidak lagi merasa putus asa dalam meningkatkan bacaaanya.

Pemberian penyuluhan kepada anak remaja harus dilakukan dengan cara sabar dan lemah lembut dengan penuh hati-hati dimana mereka betul-betul mendapatkan pembinaan sehingga apabila penyuluh tidak diberikan kepada mereka secara terus-menerus akan tetap tidak peduli dengan bacaan al-quran yang kurang. Pembiaan yang di berikan kepada anak remaja benar-benar dimulai pengenalan huruf sampai memperlancar baca al-quran mereka. terlihat adanya peningkatan agama yang terjadi bagi anak remaja sebelum dan setelah mengikuti pembinaan akhlak di kelurahan bukit harapan dengan penggunaan bentuk pendekatan perorangan, kelompok, ceramah, yang diterapkan oleh penyuluh.

4. Sosialisasi tentang Bahaya Narkoba

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan adanya spesifikasi tugas dan peran penyuluh agama Islam dalam program Sosialisasi tentang Bahaya Narkoba diharapkan penyuluh agama dapat memberikan penjelasan, penerangan dan pemberitahuan kepada remaja dan masyarakat tentang Pengertian Narkoba, Jenis-jenis Narkoba, Ciri-ciri Penguna Narkoba, Efek Penggunaan Narkoba, Cara Penanganan dan Penyembuhan Pengguna Narkoba, Cara Menghindari Narkoba, dan lain-lain. Berikut hasil wawancara dengan ibu Fahmy selaku penyuluh agama islam di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare.

> "Jadi, kami selaku penyuluh melakukan program ini khusus bagi kaum mileneal yang masih banyak pengaruh terjermus ke penggunaan narkoba apa lagi masa remaja itu masa selalu ingin mencoba tanpa memikirkan dampaknya pada mereka, maka dengan adanya kegiatan pembinaan seperti ini akan meningkatkan kesadaran anak remaja untuk terbebas dari narkoba".[16]

Seperti yang di ungkapkan oleh Rifki Nur Aqsa ketika diwawancarai terkait sosialisasi bahaya narkoba yang dilakukan penyuluh agam islam di kelurahan bukit harapan kecamatan soreang kota parepare.

> "Iya, ini kegiatanya sangat bagus dan mafaatnya untuk diri sendiri agar kita bisa menghindari obat terlarang tersebut, juga bisaki tau dampaknya kalau mauki coba-coba komsumsi untuk diri sendiri".[17]

Dari hasil wawancara di atas, dapat di pahami bahwa dengan adanya sosialisasi narkoba kepada anak remaja agar tidak ada lagi penyalah gunaan narkoba di kalangan remaja serta sebagai bahan masukan kepada bahwa lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif dan terhindar dari penyalah gunaan narkoba.

---

[16] Fahmy, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 1 Juli 2020.

[17] Rifqih nur aqsah, Anak Remaja Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare *Wawancara* tanggal 15 juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan sosialisasi narkoba kepada anak remaja penyuluh mengajak untuk berpikir dan merenungkan tentang hakikat, makna dan tujuan hidup ini, sehingga membawa mereka kepada kesadaran untuk kembali kejalan yang benar yakni di jalan Allah. Penyuluh agama Islam sebagai relawan yang mempunyai akses dan pengaruh di masyarakat langsung berperan strategis dalam program pencegahan penyalahgunaan narkoba. Penyuluh agama juga menekankankepada remaja dan msyarakat untuk mengisi kesehariannya dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan kajian Islamiyah di lingkungannya.

5. Pembinaan Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga non formal sekaligus sebagai lembaga dakwah dan wadah pembinaan umat. Penyelenggaraan pembinaan keagamaan melalui majelis taklim oleh penyuluh agama Islam merupakan kegiatan yang dilakukan setiap bulan di kelurahan bukit harapan kecamatan soreang kota parepare. Berikut hasil wawancara yang dengan ibu Maryam selaku penyuluh agam islam di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare.

> " majelis taklim sebuah wadah yang hadir untuk memberikan pemahaman baik kepada orang tua tentang bagaimana cara membimbing dan membina akhlak anak mereka maupun pemberian pemahaman kepada anak-anak agar memiliki pondasi kuat sebelum memasuki usia remaja karena pembinaan akhlak ini bisa dilakukan oleh orang tua kepada anak bukan hanya penyluh yang melakukan"[18]

Begitu pun di ungkapkan bapak Asman ketika di wawancarai selaku penyuluh agama islam di kelurhan bukit harapan kecamatan soreang kota parepare.

> "Dengan adanya pembinaan majelis taklim yang dilakukan penyuluh dapat memberikan pengaruh yang sangat baik buat masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak remaja karena penyuluh agama sering membawakan materi tentang bagaimana cara yang harus dilakukan orang tua dalam

[18] Maryam, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 10 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendidik dan membina anaknya mulai dari usia anak sampai dewasa karena orang tua harus selalu ada buat anaknya dari setiap tahap perkembangan yang dialami oleh anaknya agar anaknya terkontrol dan tidak terlibat dalam melakukan perilaku yang menyimpang".[19]

Kegiatan majelis taklim yang dilakukan penyuluh agama di kelurahan bukit harapn tidak hanya dihadiri oleh ibu-ibu tapi seluruh jamaah masjid yang ada di setiap mesjid yang ada di sana, remaja di kelurahan bukit harapan juga di berikan ruang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bawah pembinaan majelis taklim merupakan wadah interaksi dan komunikasi antara masyrakat awam dengan para ulma serta sesama jamaah majelis taklim dengan pengetahuan islam seperti, akidah, dan syariah ahlak, serta dengan pembinaan majelis taklim berperan besar dalam membagikan pengetahuan pengajar kepada jamaah sekalisgus berperan besar dalam memecahkan masalah keagaan yang di hadapi oleh masyarakat.

6. berbicara baik dan sopan

Penyuluh agama Islam juga melaksanakan kegiatan pembinaan dalam berbicara baik da sopan, sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu melakukan interaksi dengan orang lain melalui komunikasi, baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Saat berbiacara dengan orang lain sudah sepatutnya kita berbiacra dengan bahasa yang baik dan sopan, karena melalui bicara yang kita lakukan maka orang lain akan dapat menilai bagaimana kepribadian seseorang.

Peneliti melihat hasil observasi bahwa berbicara baik dan sopan yang dilakukan penyuluh sudah berjalan dengan baik, karena peneliti melihat penyuluh

[19] Asman, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare,* tanggal 10 Juli 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

senantiasa mengontrol serta mengajak anak remaja untuk berbicara sopan kepada orang lain dimana pada saat ada perkumpulan anak remaja berbincang-bincang kepada teman sebaya penyuluh datang untuk memberikan arahan kepada anak remaja.

Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Armyn Juniar selaku penyuluh agama islam ketika diwawancarai.

> "Untuk membiasakan anak remaja berbicara sopan maka perlu di biasakan dan dipelajari karena beberpa anak remaja saat ini yang ada dikelurahan bukit harapan kurang dalam bagaiaman berbiacara yang baik kepada orang lain maka dari itu kita selaku penyuluh menjadi teladan kepada anak remaja".[20]

Hal ini sesuai yang di ugkapkan oleh Ainun Salsa Bila ketika di wawancarai terkait berbicara sopan dan baik yang dilakukan oleh penyuluh agama islam kelurahan bukit harapan kecamatan soreang kota parepare.

> "Bagus sekali ini kak, dan sangat besar manfaatnya terutama dalam hal berbicara karena tanpa etika dan sopan santun kalau bicara ki akan na buat itu perasaan yang di temani bicara tidak baik, dan disini juga kita na ajarkan ki penyuluh cara berbicara yang baik dan benar kepada orang lain".[21]

Teori peranan merupakan sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah "peran" yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berprilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater diibaratkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi. Peran

---

[20]Armyn juniar, Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, *Wawancara, di Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang Kota Pare*, tanggal 1 Juli 2020.

[21] Ainun salsa bila, Anak Remaja Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare, *wawancara* tanggal 23 juli 2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Teori ini mengutamakan fungsi yang penting untuk dilihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku.

Sedangkan kegiatan penyuluh dimana Seorang anak remaja melakukan penyesuaian diri untuk lebih mengetahui tentang agama dengan metode bimbingan yang terdiri dari metode wawancara, dan Metode Kelompok (*Group Guidence*).

Dari hasil wawancara ini lebih banyak di ungkapkan tentang berbicara sopan dalam rangka berbicara menjaga sopan santun harus dibarengi dengan kata yang sopan dan tutur yang lemah lembut, agar remaja lebih muda memahami apa yang di sampaikan.

Berbicara yaitu upaya yang digunakan penyuluh untuk mengeluarkan kata-kata secara teratur melalui lisan sehingga dapat dimengerti kepada anak remaja serta mengajak anak remaja untuk berbicara yang benar, sesuai dengan ajaran alam pergaulan etika berbicara itu sangat penting, tidak boleh asal berbicara. Pemberian nasihat atau pesan dalam bentuk berbicara yang sopan lebih sesuai untuk anak remaja pada saat ini karena dalam berbicara berupaya untuk meluruskan dan memperbaiki etika berbicara dan menghormati nilai-nilai kesopanan. Tentunya dalam bentuk berbicara yang sopan tersebut penyuluh berharap agar anak remaja menanamkan nilai-nilai nilai kesopanan kedalam kehidupannya sehari-harinya. Dalam menanamkan nilai kesopanan kedalam dirinya dapat terjadi apabila mereka tekun dan rajin mengikuti pembinaan akhlak remaja yang dilakukan di Kelurahan Bukit Harapan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE